

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Menurut International Labour Organization (ILO), setiap tahun terjadi sebanyak 337 juta kecelakaan kerja di berbagai negarayang mengakibatkan sekitar 3 juta orang pekerja kehilangan nyawa. Di Indonesia angka kecelakaan kerja juga tinggi (Ramli, 2013).

Berdasarkan data JAMSOSTEK kasus kecelakaan kerja tahun 2012, terjadi kecelakaan 103.000 kasus kecelakaan kerja, 9 pekerja meninggal setiap harinya (belum termasuk pekerja yang tidak terdaftar kepada JAMSOSTEK). Di Indonesia, 29 dari 100.000 pekerja mengalami kecelakaan kerja fatal yang diantaranya meninggal dunia dan cacat seumur hidup. Kasus kecelakaan kerja perhari di Indonesia terjadi sebanyak 397 kasus kecelakaan kerja, 25 kasus kecacatan fisik, 1 kasus kecacatan total, dan 9 kasus meninggal dunia (Data BPJS, 2014).

Berdasarkan Laporan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011 terjadi 9.891 kasus kecelakaan kerja, tahun 2012 terjadi 21.735 kasus kecelakaan kerja, 2013 terjadi 35.917 kasus kecelakaan kerja, dan tahun 2014 terjadi 24.910 kasus kecelakaan kerja (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Menurut data dari jamsostek, angka kecelakaan kerja tahun 2011 lalu mencapai 99.491 kasus. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 tercatat 83.714 kasus, tahun 2008 sebanyak 94.736, tahun 2009 sebanyak 96.314 kasus, dan tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus. Kerugian materi akibat kecelakaan kerja juga besar, seperti kerusakan sarana produksi, biaya pengobatan, dan biaya kompensasi. Selama tahun 2007, kompensasi kecelakaan kerja yang dikeluarkan Jamsostek mencapai Rp165,95 miliar. Begitu pula dengan kerugian materi lainnya yang jauh lebih besar. (Ramli, 2013)

Sementara itu, menurut OHSAS 18001:2007 Kecelakaan Kerja didefinisikan sebagai kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian. Pengertian ini digunakan juga untuk kejadian yang dapat menyebabkan merusak lingkungan (Sumber : OHSAS 18001:2007).

Investigasi kecelakaan adalah suatu cara untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan kecelakaan. Penyebab-penyebabnya dan mengembangkan langkah-langkah untuk mengatasi serta upaya untuk mengendalikan resikonya. Investigasi atau menyelidiki kecelakaan dilakukan guna mencari sebab-sebab dasar dari suatu kecelakaan sehingga kecelakaan serupa tidak terulang kembali. Investigasi biasanya dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap korban, saksi-saksi serta rekonstruksi atau pengulangan kejadian guna mendapatkan data- data

proses terjadinya kecelakaan, dimana data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk menganalisa dalam mencari sebab dasar dari suatu kecelakaan. (Permatasari, 2009).

Accident investigation adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari penyebab utama terjadinya suatu kecelakaan dan menentukan dengan tepat tindakan perbaikan yang dilakukan setelah ditemukan fakta sebenarnya dari kecelakaan yang terjadi dan penyebab kecelakaan tersebut. Berdasarkan definisi kecelakaan yang ada accident investigators harus melihat secara cermat rangkaian peristiwa yang terjadi dan faktor apa saja yang terlibat saat terjadinya kecelakaan (Covan dalam Permatasari, 2009).

OHSAS 18001 mensyaratkan diadakannya penyelidikan setiap insiden yang terjadi dalam organisasi. Insiden adalah semua kejadian yang menimbulkan atau dapat menimbulkan kerugian baik materi, kerusakan atau cedera pada manusia. Insiden meliputi kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, kerusakan dan hampir celaka (nearmiss).

Oleh sebab uraian di atas dengan memperhatikan pelaksanaan investigasi kecelakaan kerja, maka penulis tertarik untuk melakukan observasi untuk mengetahui “Gambaran Umum Investigasi Kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Tahun 2014”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah Gambaran Umum Investigasi kecelakaan kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Input (Sumber Daya Manusia, Material, Metode, dan Standar Operasional Prosedur) Investigasi Kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Tahun 2014
2. Mengidentifikasi Proses (Persiapan Investigasi, pelaksanaan investigasi, pelaporan investigasi, dan tidak lanjut perbaikan) Investigasi kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Tahun 2014
3. Mengidentifikasi Output (meminimalisir bahaya, dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja) Investigasi Kecelakaan Kerja di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Tahun 2014

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Hasil dari kegiatan magang dapat dijadikan sebagai suatu sumber ilmu baru yang lebih akurat dan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat tentang aspek K3 bagi perusahaan.

2. Menciptakan kerjasama saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan K3 Universitas Esa Unggul.